Inovasi Paper Bag Ramah Lingkungan sebagai Pengganti Plastik Packaging pada Bisnis Jasa Cuci Sepatu Shoe_Djoe Aspek Produksi

Diajukan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam

Oleh:
Muhammad Umair
20423058

PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA
2026

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	: Muhammad Umair
NIM	: 20423058
Program Studi	: Ekonomi Islam
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Judul Perintisan Bisnis	: Inovasi Bisnis Jasa Cuci Sepatu Milenial Menjadi Solusi Bisnis Ekonomis Dan Ramah Lingkungan

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan tugas akhir perintisan bisnis ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan Laporan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 7 Maret 2025



Muhammad Umair

NOTA DINAS

Yogyakarta, 07 Maret 2025
7 Ramadhan 1446 H

Hal : Tugas Akhir Perintisan Bisnis
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
D.I. Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 887/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2024 tanggal 4 Januari 2024 M, 22 Jumadil Akhir 1445 H atas tugas kami sebagai pembimbing Tugas Akhir saudara:

Nama	: Muhammad Umair
Nomor Induk Mahasiswa	: 20423058
Fakultas	: Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi	: Ekonomi Islam
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Perintisan Bisnis	: Inovasi Bisnis Jasa Cuci Sepatu Milenial Menjadi Solusi Bisnis Ekonomis Dan Ramah Lingkungan (Bidang Produksi)

Setelah kami teliti adakah perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa Tugas Akhir Perintisan Bisnis saudara tersebut di atas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang dimaksud

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 07 Maret 2025



Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Umair

NIM : 20423058

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Inovasi Bisnis Jasa Cuci Sepatu Milenial Menjadi Solusi Eknomis dan Ramah Lingkungan

Menyatakan bahwa, berdasarkan hasil dan proses bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasyah Tugas Akhir Perintisan Bisnis pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Yogyakarta.

Dosen Pembimbing



Junadi Safitri, S.E.I., M.E.I.

FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM
Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiai@uii.ac.id
W. fiai.uii.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Tugas Akhir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Kamis
Tanggal	:	27 Agustus 2026
Judul Tugas Akhir	:	Inovasi Paper Bag Ramah Lingkungan sebagai Pengganti Plastik Packaging pada Bisnis Jasa Cuci Sepatu Shoe_Djoe
Nama	:	MUHAMMAD UMAIR
Nomor Mahasiswa	:	20423058

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI

Ketua/Pembimbing
Junaidi Safitri, SEI, MEI (.....)

Penguji 1
Fitri Eka Aliyanti, SHI., MA (.....)

Penguji 2
Tulasmi, SEI, MEI (.....)

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Fakultas Ilmu Agama Islam
Dekan,

Dr. Drs. Asmuni, MA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan pemilik alam semesta yang telah melimpahkan rahmat bagi hamba-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dalam kondisi sehat walafiat, dan juga dengan berkat rahmat-Nya penulis dapat menyusun laporan dengan sebaik mungkin. Shalawat serta salam selalu diucapkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala syafaat dan petunjuk yang beliau berikan. Karena itu, penulis menyampaikan persembahan karya ini kepada:

Kepada Ibu Nauratuddini dan Bapak Abu Bakar penulis mengucapkan terima kasih atas segala doa dan dukungan penuh serta segala pengorbanan yang telah diberikan dan juga kesabaran dalam mendidik saya. Atas segala dukungan cinta kasih sayang atas beribu-ribu nasehat serta semangat yang telah diberikan kepada penulis, dan dengan dorongan motivasi serta jerih payah yang tiada hentinya diberikan untuk penulis. Tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada saudara kandung penulis Muhammad Fairuzzabadi, Muhammad Rifqi Fathurridha, Hafidhurrahman, Nurul Atiqah, dan Muhammad Alkhairi yang selama ini ada di belakang memberikan dukungan kepada penulis.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia, terutama Dosen dan Staf Program Studi Ekonomi Islam yang telah membina penulis dari awal perkuliahan hingga sekarang. Ucapan terima kasih yang terkhusus penulis tujukan kepada Bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I. sebagai dosen pembimbing penulis yang telah membantu dan memberikan usulan untuk penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis hingga proses sidang akhir saat ini. Semoga dengan binaan dan bimbingannya semua, penulis dapat mengamalkan ilmu yang telah diberikan oleh Bapak/Ibu dosen dan menjadi keberkahan yang mengalir kepada Bapak/Ibu semua.

Terima kasih penulis ucapkan kepada Rizki Tri Atmojo dan M. Daffa Anggaraksa, karena telah berkenan untuk bekerja sama dalam menuntaskan Tugas

Akhir Perintisan Bisnis ini dengan segala rintangan dan juga lika-likunya. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan dan seangkatan penulis di prodi Ekonomi Islam yang telah menjadi keluarga dan teman seperjuangan pada proses pendidikan ini. Tidak lupa juga ucapan terima kasih yang tak kalah spesial penulis tujukan kepada pasangan hidup, teman hidup penulis, sekaligus sahabat penulis Muthia Davi Choerul Ummah yang telah menemani penulis selama ini dan memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mempunyai semangat tambahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih untuk diri penulis sendiri yang sudah berjuang dan berusaha untuk memberikan yang terbaik, semoga Allah SWT memberikan rahmat dan kasih-Nya kepada kita semua.

MOTTO

"Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan),
kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain".
(QS. Al-Insyirah: 7)

"Tidak ada yang lebih baik dari usaha seorang laki-laki kecuali dari hasil tangannya sendiri. Dan apa-apa yang telah diinfakkan oleh seorang laki-laki kepada diri sendiri, istri, anak, dan pembantunya adalah sedekah."
(HR. Ibnu Majah)

ABSTRAK

INOVASI BISNIS JASA CUCI SEPATU MILENIAL MENJADI SOLUSI BISNIS EKONOMIS DAN RAMAH LINGKUNGAN

MUHAMMAD UMAIR
20423058

Di zaman sekarang sudah sangat banyak bisnis yang tersebar di lingkungan masyarakat, mulai dari usaha di bidang produk maupun jasa. Seiring berjalannya waktu, zaman semakin berkembang pesat dan bisnis di bidang jasa pun juga semakin bertambah banyak dan luas, banyak orang di luar sana yang tidak mempunyai banyak waktu luang, maka di situlah penyedia jasa muncul yang dimana usaha di bidang jasa ini sudah mulai menjamur di sekitar kita. Bisnis jasa cuci sepatu hadir sebagai solusi bagi masyarakat yang tidak sempat mencuci sepatunya sendiri karena terlalu sibuk dengan pekerjaannya. Sama seperti jasa cuci pakaian, bisnis jasa cuci sepatu sudah mulai banyak beredar luas di lingkungan masyarakat. Namun hal yang paling ditekankan dalam bisnis yang sedang dirintis ini selain menawarkan harga yang ekonomis, bisnis ini juga peduli terhadap lingkungan. Faktanya bisnis ini memilih kemasan yang ramah lingkungan sebagai salah satu upaya dalam menjaga bumi agar tetap hijau. Tidak bisa dipungkiri jika sampah mengalami peningkatan yang cukup drastis hingga diperkirakan dapat mengncam keseimbangan ekosistem dunia. Indonesia termasuk dalam negara dengan kategori tingkat sampah plastik yang sangat tinggi di dunia dengan angka 3,4 juta ton. Pada laporan ini penulis melaporkan program kerja di bidang produksi dari bisnis yang sedang penulis jalankan bersama teman-teman lain yaitu bisnis cuci sepatu. Pada bagian produksi penulis melakukan beberapa program meliputi, riset spesifikasi produk, menentukan bahan dan alat produksi, inovasi dan pengembangan pada produk, membuat rincian biaya produksi serta berkoordinasi dengan bidang keuangan.

Kata Kunci: Cuci Sepatu, Produksi, Ramah Lingkungan.

ABSTRACT

MILLENIAL SHOE CLEANING SERVICE BUSINESS INNOVATION INTO AN ECONOMIC AND ENVIRONMENTALY FRIENDLY BUSINESS SOLUTION

MUHAMMAD UMAIR 20423058

Nowadays, there are many businesses spread throughout society, ranging from product-based to service-based enterprises. As time goes by, the world continues to develop rapidly, and the service industry is also growing increasingly diverse and widespread. Many people out there have limited free time, which creates a demand for service providers. As a result, businesses in the service sector have started to flourish around us. The shoe cleaning business emerges as a solution for people who don't have the time to clean their own shoes due to their busy work schedules. Just like laundry services, shoe cleaning businesses have also started to spread widely in society. However, the main emphasis of this emerging business, besides offering affordable prices, is its commitment to environmental sustainability. In fact, this business chooses eco-friendly packaging as one of its efforts to keep the planet green. It cannot be denied that waste has increased drastically, to the point where it is predicted to threaten the balance of the world's ecosystem. Indonesia is among the countries with a very high level of plastic waste in the world, reaching 3.4 million tons. In this report, the author presents a work program in the production sector of the shoe cleaning business that the author runs together with friends. In the production sector, the author carries out several programs, including product specification research, determining materials and production tools, product innovation and development, preparing a detailed production cost breakdown, and coordinating with the finance department.

Keywords: Eco-Friendly, Production, Shoe Cleaning.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Tabel i. Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)

ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘_	Apostrof Terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	_’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel ii. Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا◌َ	*Fatḥah*	A	A
ا◌ِ	*Kasrah*	I	I
ا◌ُ	*Ḍammah*	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel xv. Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َأ◌ْي	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
◌َأ◌ْو	Fatḥah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

حَيْفَ : *kayfa* هَوْلَ : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel iv. Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى .◌َ. ا .◌َ.	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي ◌ِ ..	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و ◌ُ ..	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَآت : *māta* قِيْلَ : *qīlā*

رَمَى :*ramā* يَمُوْتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya a dalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَا ِل : *rauḍah al-aṭfāl*

اَلْمَ ِدِيْنَةُ اَلْفَاضِ ِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

اُلْ ِحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ'), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā* نَجَّيْنَا : *najjainā* اَلْحَقُّ : *al-ḥaqq*

اَلْحَجُّ : *al-ḥajj* نُعِّمَ : *nu''ima* اَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ِـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٌّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditrasliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلاَدُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُوْنَ: *ta'murūna* النَّوْعُ : *al-nau'u* شَيْءٌ : *syai'un* أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-*

Qur'ān), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِيْنُاللَّه : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَحْمَةِاللَّه : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital *(All Caps)*, dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan

(CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallażī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fīh al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazālī

Al-Munqiż min al Ḍalāi

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta taufik dan hidayah-Nya, sehingga dengan rahmat, taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini. Tidak lupa shalawat serta salam kita curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah mengentaskan umatnya dari gelapnya kebodohan dengan sinar-sinar pengetahuan dan keislaman yang menginspirasi penulis untuk terus berkarya melalui Tugas Akhir Perintisan Bisnis ini dengan judul "Inovasi Paper Bag Ramah Lingkungan Sebagai Pengganti Plastik Packaging Pada Bisnis Jasa Cuci Sepatu Shoe_Djoe".

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga yang dapat menjadi bekal bagi penulis di masa yang akan datang. Penyusunan tugas akhir ini tentunya tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan. Namun, berkat dukungan, bantuan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, tuntas, dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan terima kasih, penulis memohon izin untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, M.T., IPU., ASEAN Eng., selaku rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajaran-jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di kampus tercinta Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Drs. Asmuni, MA., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M., selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Ibu Dr. Siti Achiria, SE., MM., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Islam

Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

5. Bapak Junaidi Safitri, S.E.I., M.E.I., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Perintisan Bisnis yang telah memberikan arahan, masukkan, dan bimbingan dalam menuntaskan kewajiban kami untuk menyelesaikan studi di Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia ini.
6. Segenap Dosen dan staff Program Studi S1 Ekonomi Islam yang telah memberikan ilmu serta pendidikan kepada mahasiswa Ekonomi Islam sebagai bekal untuk melanjutkan kehidupan dengan penuh harapan.
7. Kedua orang tua Ibu Nauratuddini, Bapak Abu Bakar, dan saudara kandung penulis yang senantiasa hadir di sepanjang masa studi dengan beriringkan do'a dan nasehat yang membuat hidup semakin terarah dan terkendali.
8. Rekan sekelompok Rizki Tri Atmojo dan M. Daffa Anggaraksa yang telah mampu bekerjasama menyelesaikan tugas akhir ini hingga tuntas dengan segala hiruk-pikuknya.
9. Teruntuk teman-teman penulis, Farah Fadhillah, Fardha Khamsa Pratama, Mawar Sari, Lutfi Hawari Setiawan, Muammar Khadafi, Khairil Anwar, Mulya Hafiz, dan yang terkhusus kepada calon pendamping hidup penulis Muthia Davi Choerul Ummah yang akan menemani penulis di sisa umur ini, serta semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dan telah memberikan semangat serta menjadi rumah kedua bagi penulis di dalam kehidupan perantauan ini.
10. Seluruh mahasiswa program studi Ekonomi Islam seperjuangan angkatan 2020 yang telah membersamai penulis dari awal masuk hingga bersama-sama menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi.

Dengan kerendahan hati, penulis juga meminta maaf yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas kesalahan yang kurang berkenan, semua kesalahan yang penulis lakukan merupakan kekhilafan penulis semata. Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak sekali

kekurangan dan kesalahan, maka dari itu penulis menerima segala macam saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kemajuan bersama. Semoga dengan adanya tulisan ini dapat memberikan edukasi dan manfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 7 Maret 2026



Muhammad Umair

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN ii
NOTA DINAS iii
REKOMENDASI PEMBIMBING v
LEMBAR PENGESAHAN vi
HALAMAN PERSEMBAHAN vii
MOTTO ix
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xii
KATA PENGANTAR xix
DAFTAR ISI xxii
DAFTAR TABEL xxiii
DAFTAR GAMBAR xxiv
DAFTAR LAMPIRAN xxiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Sistematika Penulisan 8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN 10
A. Profil Bisnis 10
B. Tinjauan Aspek Sumber Daya Manusia 13
C. Pelaksanaan Bisnis 17
BAB III IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN PERMASALAHAN 26
A. Identifikasi Masalah 26
B. Tinjauan Teoritis Tentang Produksi 28
C. Pemecahan Masalah Produksi 31
BAB IV PENUTUP 34
A. Kesimpulan 34
B. Saran 36
DAFTAR PUSTAKA 37
LAMPIRAN 38
RIWAYAT HIDUP 41

DAFTAR TABEL

Tabel i. Transliterasi Konsonan xii
Tabel ii. Transliterasi Vokal Tunggal xiv
Tabel iii. Transliterasi Vokal Rangkap xiv
Tabel iv. Transliterasi Maddah xiv
Tabel 2.1. Program Kerja Setiap Divisi 13
Tabel 2.2 Analisis Jabatan.....16
Tabel 2.3. Analisis Keuangan Usaha (Fixed Cost) 24
Tabel 2.4. Analisis Keuangan Usaha (Variable Cost).....24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah 4
Gambar 1.2 Volume Timbulan Sampah Nasional (2019-2022).....5
Gambar 1.3 Data Hasil Kinerja Pengelolaan Sampah pada tahun 2023.....6
Gambar 2.1 Logo Shoe_Djoe.....11
Gambar 2.2 Struktur Organisasi Shoe_Djoe.....14
Gambar 2.3 Persiapan Dalam Mencuci 15
Gambar 2.4 Alat dan Bahan yang digunakan mencuci.....18
Gambar 2.5 Sepatu dalam antrian sebelum dicuci.....20
Gambar 2.1 Packaging Shoe_Djoe.....22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantaran Produk ke Konsumen.....38
Lampiran 2. Persiapan dan Peralatan Sebelum Mencuci.....38
Lampiran 3. Proses Mencuci.....39
Lampiran 4. Proses Pengecekan dan Pengeringan Menggunakan Microfiber dan Penjemuran.....39
Lampiran 5. Sebelum dan Sesudah Proses.....39
Lampiran 6. Sepatu yang Sudah Selessai dan Masih dalam Antrian.....40
Lampiran 7. Riwayat Hidup.....41

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bisnis cuci sepatu atau jasa *laundry* sepatu sudah sangat banyak tersedia di sekitar kita, selama beberapa tahun terakhir bisnis cuci sepatu ini kian populer apalagi kini kita melihat peminat akan sepatu *branded* dengan harga jutaan semakin banyak. Para pemilik sepatu ini pun biasanya akan lebih memilih untuk menggunakan jasa cuci sepatu yang lebih paham soal sepatu dan juga profesional tentunya, supaya lebih bisa meminimalisir akan kerusakan karena setiap sepatu mempunyai karakternya masing-masing.

Dalam memulai usaha di bidang jasa ini tidaklah susah, meskipun usaha ini sudah sangat banyak beredar dimana-mana, apalagi di sekitar kampus dan perkantoran yang dimana dominan orang-orangnya memakai sepatu dalam aktivitasnya, maka disitulah langkah kami dimulai dalam mencoba masuk ke dalam bisnis ini meskipun kami harus bersaing dengan yang lain. Kami juga melihat masih banyak peluang untuk berkecimpung dalam bisnis ini. Karena sejatinya yang namanya bisnis pasti ada saingannya, yang dimana menurut para ahli, persaingan bisnis merupakan usaha perusahaan untuk mendapatkan pesanan dan menawarkan harga yang menguntungkan. Sebagaimana yang disampaikan oleh Mujahidin yang dikutip oleh Fauziah, dkk (2019: 98), Secara umum, persaingan usaha adalah perseteruan antar pelaku usaha yang secara independen berusaha mendapatkan konsumen dengan menawarkan harga yang baik dengan kualitas barang atau jasa yang baik pula. Dalam kamus manajemen, persaingan usaha atau bisnis terdiri dari:

1. Persaingan sehat (*healthy competition*) yaitu persaingan antara perusahaan-perusahaan atau pelaku bisnis yang diyakini tidak akan menuruti atau melakukan tindakan yang tidak layak dan cenderung mengedepankan etika-etika bisnis.

2. Persaingan gorok leher (*cut throat competition*) persaingan ini merupakan bentuk persaingan yang tidak sehat, dimana terjadi perebutan pasar diantara beberapa pihak yang melakukan usaha yang mengarah pada praktek menghalalkan segala cara untuk menjatuhkan lawan bisnis sehingga salah satu tersingkir dari pasar, salah satunya dengan menjual barang dibawah harga yang berlaku di pasar.

Dalam paradigma spritual marketing, persaingan merupakan hal yang baik karena dengan adanya persaingan, maka hal tersebut ikut andil dalam membesarkan pasar. Jika usaha sukses, artinya permintaan pasar terhadap penawaran juga akan membesar. Tentu pengusaha juga memiliki keterbatasan-keterbatasan, sehingga tidak semua permintaan dapat dipenuhi. Dengan permintaan pasar inilah yang akan dipenuhi oleh pesaing. (Kertajaya dan Sula, 2006:18).

Dalam Al-Qur'an surah An-Nisa' ayat 29 Allah berfirman: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu." (QS. An-Nisa': 29).

Pada ayat tersebut Allah melarang persaingan usaha yang menjatuhkan orang lain karena hal tersebut tergolong ke dalam pengambilan harta sesama dengan jalan yang bathil. Harus ada prinsip bahwa persaingan bukanlah usaha untuk menjatuhkan pebisnis lainnya, melainkan sebagai usaha untuk memberikan yang terbaik dari usahanya. Maka dengan adanya prinsip tersebut diharapkan akan tumbuhnya persaingan usaha yang berbasis syariah.

Bisnis jasa cuci sepatu ini tidaklah jauh berbeda dengan jasa pencucian pakaian. Meskipun demikian, namun ada beberapa hal yang berbeda, seperti jenis mesin cuci, cara mencuci serta detergennya juga berbeda. Akan tetapi bisnis jasa cuci sepatu ini modalnya tidak sebesar bisnis jasa cuci pakaian, yang dimana jika orderan terlalu banyak maka harus dicuci memakai mesin yang

harganya juga lumayan, namun dalam bisnis cuci sepatu masih bisa mencuci dengan manual tanpa harus memakai mesin.

Pada saat pertama kali kami merintis bisnis jasa cuci sepatu ini, tidak ada bedanya dengan jasa cuci sepatu yang lain, namun lambat laun pada saat kami memutuskan untuk mengangkat bisnis ini dan dijadikan tugas akhir, kami memutar otak supaya bisnis ini bisa diangkat menjadi tugas akhir dalam menyelesaikan studi kami tentunya. Setelah beberapa hal yang telah didiskusikan, maka kami menemukan satu celah yang dapat kami jadikan sebagai peluang inovasi dalam bisnis jasa yang kami tawarkan. Inovasi yang kami maksud itu merupakan dari *packaging*, kami mengubah *packaging* kami dari yang sebelumnya memakai plastik dan sekarang kami memakai *packaging* yang berbahan kertas ramah lingkungan. Alasan kami mengubah *packaging* kami selain karena alasan untuk menyelesaikan studi, kami juga turut prihatin dengan keadaan lingkungan sekarang, yang dimana sampah plastik sudah sangat meresahkan.

Sampah plastik selalu menjadi masalah utama dalam pencemaran lingkungan baik pencemaran tanah maupun laut. Penggunaan plastik untuk kebutuhan manusia hampir tidak bisa dihindari, mulai dari kebutuhan rumah tangga, bangunan, sampai kebutuhan sehari-hari kita tidak lepas dari plastik. Sampah plastik semakin hari semakin tinggi volume penggunaannya yang jika tidak ditangani atau hanya dibiarkan menjadi sampah akan menyebabkan permasalahan bagi lingkungan dan manusia. Pertumbuhan penduduk, kehidupan yang meningkat, gaya hidup, upaya pengurangan sampah plastik yang belum maksimal, serta kurangnya kesadaran dari berbagai pihak masyarakat maupun kurangnya penanganan dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam menangani permasalahan sampah plastik.



Sumber: https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/

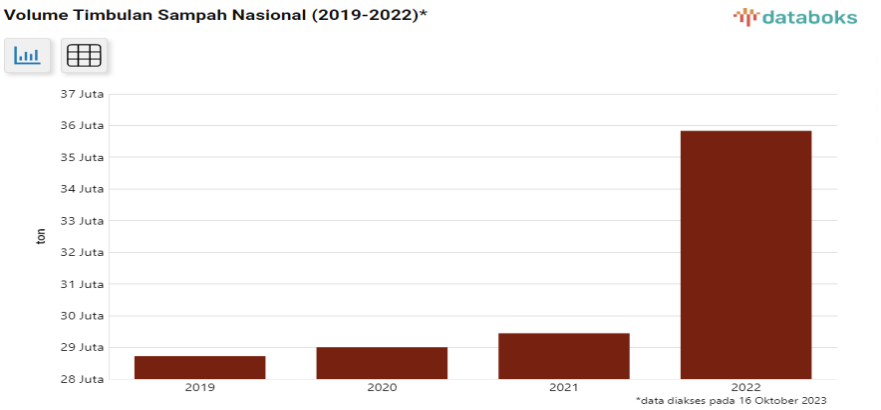
Gambar 1.1. Grafik Komposisi Sampah Berdasarkan Jenis Sampah pada Tahun 2023

Dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik adalah salah satunya, jika sampah plastiknya dibakar secara terbuka (*open burning*) dapat menyebabkan polusi udara yang dapat menimbulkan penyakit kanker, atau efek samping yang lebih parah yaitu bisa mengakibatkan sakit kulit yang serius, disebut dengan "*chloracne*". Sampah plastik juga dapat mencemari saluran air, irigasi, sungai, danau, pantai dan tanah. Dalam jumlah tertentu, sampah plastik terbukti menyumbat saluran atau sungai yang dapat mengakibatkan banjir.

Berdasarkan Jurnal Ilmiah Nasional Bidang Ilmu Teknik, dijelaskan bahwa negara maju adalah negara yang dapat mengelola sampahnya sendiri hingga menjadi sebuah produk ataupun sebagai cadangan energi alternatif. Sebaliknya apabila sebuah negara tidak mampu mengelola sampahnya sendiri, maka lambat laun akan berpotensi menghancurkan negaranya sendiri. Terutama sampah-sampah yang tidak bisa diurai mikro organisme dengan cepat dan akan menumpuk jika tidak segera dikelola atau dimanfaatkan (Nurhidayat & Adiluhung, 2021).

Indonesia merupakan penghasil sampah plastik laut terbesar kedua di dunia. Sifat sampah plastik tidak mudah terurai, proses pengolahannya menimbulkan toksik dan bersifat karsinogenik (zat yang menyebabkan kanker) butuh waktu sampai ratusan tahun bila sampah plastik terurai secara alami.

Jika diolah dengan baik, sampah plastik daur ulang dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 16.379.472 per bulan dari produksi 48 ton sampah plastik.Menurut sebuah penelitian dari UC Davis dan Universitas Hasanuddin di pasar Paotere Makassar menunjukkan, 23 sampel ikan yang diambil memiliki kandungan plastik di perutnya.



Sumber: https://databoks.katadata.co.id

Gambar 1.2. Volume Timbulan Sampah Nasional (2019-2022)

Gambar di atas adalah grafik yang menunjukkan bahwa sampah di Indonesia semakin bertambah dari tahun ke tahun dan mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022. Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan 35,83 juta ton 5 timbulan sampah sepanjang 2022.



Sumber: https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/

Gambar: 1.3. Data hasil kinerja pengelolaan sampah pada tahun 2023.

Gambar di atas menunjukkan hasil dari kinerja pengelolaan sampah yang dilakukan di 223 kabupaten/kota se-Indonesia pada tahun 2023. Jumlah timbunan sampah yang sangat meluap juga terjadi pada tahun 2023, dengan jumlah demikian sampah di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, hal seperti demikian merupakan sebuah permasalahan yang sangat serius, Indonesia sudah menjadi negara yang darurat akan sampah. Adapun sejauh ini terkait laporan tentang manajemen sampah yang sudah dilakukan yaitu, pengurangan sampah hanya sebanyak 16,09%, penanganan sampah 49,31%, sampah terkelola 65,4%, dan sampah tidak terkelola sebanyak 34,6%. Angka tersebut tentu akan terus naik dari tahun ke tahun jika tidak diatasi dengan baik, apalagi jumlah sampah plastik berkisar 18,8% atau sekitar 3,8 juta ton. Tentu saja itu bukan angka yang sedikit untuk ukuran sampah plastik yang membutuhkan ratusan tahun supaya dapat terurai dengan sempurna.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah baik organik maupun anorganik akan menambah volume sampah yang ada dan memperburuk keadaan. Kebiasaan masyarakat membuang sampah di sungai juga berpotensi meningkatkan jumlah pencemaran di laut karena seperti yang kita ketahui, banyak sungai-sungai di Indonesia yang berhulu ke laut.

Sebagai masyarakat yang hidup di sebuah lingkungan seharusnya sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dari sampah terlebih sampah palstik. Kesadaran kolektif dengan terlibatnya masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu bentuk modal sosial untuk menciptakan budaya bersih sebagai bagian dari identitas dan karakter masyarakat Indonesia, terlebih di dalam Islam juga disebutkan “Kebersihan merupakan sebagian dari Iman”, yang artinya Islam sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan bersosial, saling menjaga, dan saling mengingatkan akan kebaikan. Dalam pelajaran fiqh saja, bab *Thaharah* terletak di bab paling awal, baru setelah itu bab *Sholat* dan diikuti oleh bab-bab ibadah yang lainnya.

Dengan meningkatnya tantangan lingkungan, khususnya mengenai dampak perubahan iklim akibat meluapnya timbulan sampah ditambah juga dengan polusi tentunya dan penggunaan sumber daya alam yang berlebihan, pemerintah, pengambil keputusan, pelaku ekonomi, dan orang-orang yang kurang peduli terhadap lingkungannya sendiri, maka dari sini perlu adanya inovasi dari para pelaku usaha untuk menggalakkan gerakan bisnis yang ramah lingkungan. Maka dari itu kami membuat sebuah perubahan dari bisnis kami yaitu pada *packaging* nya yang di mana sebelumnya kami menggunakan *packaging* dari plastik dan karena kepekaan kami terhadap lingkungan, maka kami mengganti *packaging* tersebut dari plastik ke *packaging* yang terbuat dari kertas.

Aktifitas bisnis yang ramah lingkungan seringkali disebutkan dengan istilah *green business*. Transformasi menuju ekonomi hijau dapat digunakan sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan fokus pada kegiatan yang ramah lingkungan. Bisnis hijau (*green business*) saat ini telah menjadi isu penting. Gerakan mewujudkan bisnis yang peduli terhadap kelestarian lingkungan dapat diwujudkan baik dalam bisnis berskala besar, menengah dan kecil. Implementasi bisnis hijau bagi pengusaha penting untuk dilakukan guna mendorong terwujudnya ekonomi hijau dan pada akhirnya akan berdampak pada kinerja penjualan.

Sebagai seorang perintis yang baru merintis dan baru memasuki dunia bisnis, maka harus siap untuk menghadapi segala kemungkinan yang akan terjadi, maka dari itu butuh ketelatenan dalam menghadapi dunia bisnis jika ingin bisnis maju dan berkembang. Mempunyai pikiran yang terbuka, luas, dan peka akan tantangan ke depan itu sangat penting bagi seorang pebisnis. Bisnis bukan hanya tentang uang, di zaman yang semakin modern ini, bisnis juga harus punya sebuah gebrakan atau inovasi yang tidak kalah menarik dari para pesaing.

Sebagai pemula, kita paham betul apa yang akan kita hadapi kedepannya,

karena sudah pernah melakukan riset dari para pesaing makanya kami memiliki sebuah ide mengganti *packaging* yang semula dari plastik dan sekarang *packaging* nya terbuat dari kertas, memang terdengar sederhana akan tetapi jika ini berjalan sempurna maka berapa banyak kita sudah menyelamatkan dunia ini dari sampah plastik, jadi menurut kami ini bukanlah sebuah inovasi yang biasa, namun luar biasa dalam segi menyelamatkan dunia dari banyaknya timbulan sampah plastik.

Dari penjelasan di atas, menurut kami bisnis yang baik adalah bisnis yang langsung dieksekusi dan dijalankan, karena tidak selamanya bisnis itu membutuhkan modal yang besar, karena ide yang dipunyai oleh seorang pebisnis itu tidak boleh hanya menjadi sebuah ide saja, harus ada yang berani memakai ide itu apalagi jika ide tersebut ada sangkut pautnya dengan model bisnis yang ramah akan lingkungan.

B. Sistematika Penulisan

Secara sistematis penulisan laporan tugas akhir Perintisan Bisnis ini terdiri dari empat bab utama, yaitu:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang ide bisnis yang akan dijalankan serta penjelasan dari hasil analisis beberapa aspek penting dalam bisnis. Setelah itu dilanjutkan dengan sistematika penulisan Tugas Akhir Perintisan Bisnis.

BAB II : Pelaksanaan Kegiatan Kewirausahaan

Pada bab ini berisi tentang profil bisnis yang meliputi bidang usaha, lokasi, kapan berdiri, dan perkembangan bisnis. Setelah itu dilanjutkan dengan pelaksanaan bisnis yang ditinjau dari beberapa aspek seperti aspek sumber daya manusia, aspek produksi, aspek pemasaran, dan aspek keuangan.

BAB III : Identifikasi dan Pemecahan Masalah

Pada bab ini memuat tentang identifikasi dan pemecahan masalah mengenai pemasaran/keuangan/SDM/operasi yang muncul dalam proses implementasi bisnis. Indentifikasi tidak hanya dilakukan berdasarkan minat fungsionalnya saja, namun identifikasi yang ada bisa muncul baik dari minat funsionalnya maupun aspek fungsional manajemen lainnya.

BAB IV : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penyusunan laporan yang berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan akurat yang disajikan dari hasil pembahasan, dan saran memuat beberapa masukan berdasarkan hasil temuan.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN

A. Profil Bisnis

Bisnis ini sudah direncanakan sejak 2 tahun yang lalu, namun baru dijalani 5 bulan setelahnya dengan tujuan yang sudah jelas yaitu untuk memenuhi syarat tugas akhir perintisan bisnis yang di mana sudah menjadi salah satu syarat untuk lulus. Selain itu juga karena melihat peluang saat itu cukup besar pada usaha jasa cuci sepatu. Setelah bisnis ini berjalan beberapa minggu, salah satu dari kami pun memberikan nama pada bisnis jasa cuci sepatu ini dengan nama "SHOE_DJOE" yang di mana nama ini berasal dari dua kata inti yaitu "SHOE", memiliki arti dari bahasa Inggris ialah sepatu, sedangkan "DJOE" merupakan nama panggilan dari salah satu anggota tim kami sekaligus owner utama dari jasa cuci sepatu tersebut. Sebelum memulai bisnis ini, sang owner sudah mencoba beberapa kali menggeluti bisnis yang lain namun belum membuahkan hasil, sehingga pada akhirnya bertemulah dengan bisnis jasa cuci sepatu ini yang berjalan sampai saat ini.

Bisnis ini bisa dikatakan sebuah hal yang tanpa sengaja dan tidak pernah dipikirkan sebelumnya yang di mana bermula dari ketidaksengajaan sang pemilik yang sedang mencuci sepatunya sendiri, kemudian pemilik didatangi seseorang dengan menawarkan untuk mencuci sepatu miliknya. Tanpa berpikir panjang, sang pemilik pun langsung mencuci sepatu milik orang tersebut yang di mana itu adalah temannya sendiri. Bermula dari sinilah bisnis ini berjalan, kebetulan pada saat itu juga lagi musim hujan, sehingga banyak dari mahasiswa yang ingin mencuci sepatunya ke tempat cuci sepatu. Maka dari situ muncul lah sebuah ide untuk menawarkan jasa cuci sepatu ini ke teman-teman mahasiswa dan berjalan sampai saat ini dengan pasar utamanya adalah mahasiswa dan teman-teman terdekat.

Setelah bisnis ini mulai bergerak secara perlahan, sang owner pun mulai belajar tentang bisnis dan wirausaha. Mulai dari jenis-jenis bisnis, hingga cara

memilih dan mengurangi resiko kerugian ketika memulai sebuah bisnis yaitu dengan cara menentukan bisnis berdasarkan dengan permintaan konsumen. Sebagaimana bisnis jasa cuci sepatu ini yang dirintis berdasarkan permintaan konsumen dan permintaan akan cuci sepatu juga kian meningkat khususnya pada musim penghujan. Bermodalkan dengan satu paket alat cuci sepatu yang di mana harganya tidak lebih dari seratus ribu rupiah sudah bisa memulai sebuah usaha. Dengam kata lain, dalam memulai sebuah bisnis hal utama yang harus diperhatikan adalah mental atau kesiapan kita dalam mengambil keputusan untuk menghadapi peluang yang datang dengan berfokus pada solusi kedepannya bukan kepada permasalahan yang akan membuat kita terlarut dalam ketakutan yang di mana akan adanya kemumgkinan buruk yang belum tentu akan terjadi. Maka dari itu, penulis berpandangan bahwa bisnis cuci sepatu ini bersifat ekonomis karena tidak harus membutuhkan modal yang besar tetapi bisa memperoleh profit yang juga tidak kecil.

Seiring dengan berjalannya waktu, penulis mendapatkan sebuah ide untuk merancang atau membuat inovasi pembungkus yang terbuat dari kertas ramah lingkungan, yang di mana selama ini bisnis jasa cuci sepatu menggunakan pembungkus yang terbuat dari plastik. Dengan mempertimbangkan sampah plastik yang di mana semakin hari semakin meningkat tanpa adanya kesadaran masyarakat untuk mengelola sampah yang diproduksi. Berikut ini merupakan logo dari bisnis jasa cuci sepatu:



Sumber: Penulis

Gambar 2.1 Logo Shoe_Djoe

Gambar yang berada di sebelah kiri adalah logo bisnis kami di awal perintisan sebelum melakukan inovasi kemasan pada produk dan logo yang di sebelah kanan adalah logo setelah berinovasi untuk menggunakan kertas ramah lingkungan sebagai pengganti bungkus plastik yang biasa kami gunakan sebelumnya. Logo tersebut kami desain sedemikian rupa dengan filosofi yaitu kombinasi antara gambar sepatu dan gambar dari daur ulang dengan tujuan memberikan sebuah kesan atau informasi khas kepada konsumen akan sebuah produk dari jasa kami. Kemudian dari logo tersebut kami mempunyai sebauh arti, bukan hanya sekedar logo semata. Perpaduan antara kedua gambar tersebut yaitu gambar sepatu dengan lambang daur ulang itu untuk memberikan pesan yang sedikit mendalam yang di mana bisnis kami ini turut andil dalam gerakan hijau atau minim dengan sampah plastik dalam keberlangsungan bisnis kami, ditambah dengan nama tulisan brand dari bisnis kami dan tagar *shoes care solution* yang dimaksud untuk menambah kesan profesional dalam logonya.

Slogan yang kami pakai di awal perintisan adalah "cuci sepatu elite, harga irit" dengan pesan yang tersirat bahwa kami menawarkan jasa cuci sepatu dengan harga yang murah tapi tidak murahan dan hasil yang maksimal serta pelayanan yang dapat bersaing dengan kompetitor yang menarif diatas kami. Slogan ini pun mengalami penambahan dengan mengikuti inovasi yang kami hadirkan yaitu, "*using me = saving ur habitat*", memang terdengar agak sedikit kasar, karena menurut kami justru bahasa-bahasa yang seperti inilah yang sedang trend di masa ini. Selain itu, kami juga memberikan peringatan kepada masyarakat bahwa kita sedang krisis kesadaran akan lingkungan dan alam sekitar kita.

Bisnis ini juga memiliki visi yaitu "menjadi pusat jasa cuci di tempat di mana bisnis ini berada, dan melayani segala jenis jasa cuci mulai dari sepatu, baju, hingga kendaraan. Untuk mencapai visi tersebut, SHOE_DJOE memiliki misi sebagai berikut:

1. Memberikan pelayanan secara maksimal kepada konsumen

2. Menjaga kualitas, baik dari segi produk, inovasi maupun pelayanan
3. Selalu berinovasi dalam menciptakan terobosan baru
4. Berkolaborasi dengan lembaga-lembaga yang berhubungan

Dalam pelaksanaa Tugas Akhir ini, sang owner utama membentuk sebuah tim dengan anggota tiga orang dengan masing-masing bidang diantaranya, bidang produksi, bidang pemasaran, dan bidang keuangan. Dengan mengadakan musyawarah kecil, kami membagi masing-masing dari tugas tersebut sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Kerja Setiap Divisi

Bidang Produksi	**Bidang Pemasaran**	**Bidang Keuangan**
1. Riset dan spesifikasi produk 2. Menentukan bahan baku dan alat produksi 3. Inovasidan pengembangan pada produk 4. Membuat rincian biaya produksi dan berkoordinasi dengan bidang keuangan	1. Melakukan riset pasar dan target konsumen 2. Membuat konten di sosial media sebagai media penjualan 3. Melakukan strategi pemasaran dan konsep pemasaran AIDA 4. Membuat rincian biaya pemasaran dan berkoordinasi dengan Bidang Keuangan	1. Menganalisis keuangan usaha 2. Mencatat arus kas 3. Membuat laporan keuangan 4. Berkoordinasi dengan bidang produksi dan pemasaran dalam masalah keuangan

B. Tinjauan Aspek Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah aspek yang sangat krusial dalam sebuah bisnis, sehingga dalam merekrut tenaga kerja banyak hal yang harus dipertimbangkan. Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh terhadap kinerja dalam suatu bisnis, semakin baik sumber daya mansia maka semakin

baik pula pertumbuhan dan perkembangan dalam suatu bisnis, begitu juga sebaliknya ketika sumber daya manusia itu tidak baik maka akan berpengaruh buruk juga pada suatu bisnis.

1. Analisis Jabatan di Shoe_Djoe

   Analisis jabatan dalam proses penyusunan data jabatan yang kemudian digunakan untuk penataan kelembagaan atau struktur jabatan sesuai dengan tanggung jawab dan tugas yang akan dilimpahkan. Analisis ini nantinya akan digunakan untuk membantu mencari sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh pihak perusahaan sesuai dengan kualifikasi yang telah ditentukan. Proses dari analisis jabatan rencananya akan kami terapkan secara masif ketika kami sudah memiliki sistem untuk menuju bisnis yang auto pilot. Untuk saat ini, proses ini belum kami terapkan karena terkendala dengan sistem dan keadaan yang memang belum membutuhkan karyawan dalam membantu proses pelayanan. Akan tetapi, kami sudah mempunyai susunan dan rencana kualifikasi atau standarisasi yang akan kami jadikan acuan ketika suatu saat kami membutuhkan partner untuk menjalankan bisnis ini, adapun spesifikasi jabatan yang ada pada saat ini yaitu;

   a. Kepala Bagian Produksi : Staf pada bagian produksi memiliki tanggung jawab penuh dalam menjamin kualitas pelayanan yang dilakukan, mulai dari kebersihan, kekeringan, hingga menjamin sepatu wangi sampai ke tangan konsumen.
   b. Kepala Bagian Keuangan : Bagian keuangan bertanggung jawab untuk memastikan sirkulasi keuangan berjalan sesuai dengan pemasukan dan pengeluaran, bekerja sama dengan bagian produksi untuk membeli barang yang sudah habis maupun yang akan habis, serta bekerja sama dengan pemasaran jika membutuhkan biaya untuk proses pemasaran, seperti biaya promosi dan lain-lain.
   c. Kepala Bagian Pemasaran : Bagian pemasaran adalah bagian yang tak kalah pentingnya dengan bagian lain, bagian pemasaran sendiri

memiliki tanggung jawab terhadap penjualan produk jasa secara berkala dan menjamin dalam peningkatan dalam penjualan dengan terobosan-terobosan terbaru agar tetap dilirik oleh para konsumen.

2. Struktrur Organisasi

Struktur organisasi merupakan sebuah garis hirarki yang membagi tugas dari setiap individu sesuai dengan posisi masing-masing yang berguna untuk mempermudah pembagian tugas dan wewenang setiap kepala. Struktur organisasi memiliki banyak macamnya, seperti struktur fungsional yang membagi tugas sesuai dengan fungsinya, struktur divisional yang membagi sesuai dengan divisi atau tugas masing-masing, struktur tim kerja untuk mempermudah proses menyelesaikan sebuah pekerjaan, dan lain sebagainya. Dalam praktiknya, Shoe_Djoe menggunakan struktur organsasi yang sederhana dan tidak rumit, karena menurut kami, struktur yang sederhana lebih cocok untuk diterapkan pada bisnis yang masih di tahap merintis. Selain itu, struktur sederhana dapat diharapkan menjadi sebuah langkah awal untuk membuat struktur yang lebih tersistem dan lebih baik lagi kedepannya.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Shoe_Djoe

Dari struktur organisasi diatas dapat dijelaskan bahwa Shoe_Djoe dijalankan oleh 1 tim yang diisi oleh 3 anggota dalam tim dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Berikut ini merupakan tabel yang menjelaskan tentang jabatan struktural beserta jabatan fungsionalnya.

Tabel 2.2 Analisis Jabatan

Identifikasi Jabatan	**Spesifikasi Jabatan**	**Uraian Jabatan**
Kepala Bisnis	Memanajemen jalannya bisnis	Memanajemen dan mengontrol keberlangsungan bisnis
Kepala Bidang Produksi	Pengelolaan SDM, operasi dan produksi	1. Melakukan *treatment* produk yang masuk 2. Mencari dan bekerja sama dengan produsen *cleaner* sepatu *3.* Memastikan produk terlayani dengan maksimal
Kepala Bidang Keuangan	Manajemen dan pencatatan arus keuangan	1. Melakukan analisis laporan kas Mencatat arus kas 2. Koordinasi dengan bagian produksi atau pemasaransaat membutuhkan biaya dalam operasional

Kepala Bidang Pemasaran	Pengelolaan akun media sosial	1. Melakukan riset pasar 2. Mendesain logo, akun media sosial, dan poster iklan 3. Melakukan promosi menggunakan fasilitas yang ada

C. Pelaksanaan Bisnis

Bisnis Shoe_Djoe sudah berjalan mulai dari tahun 2022 akhir, tepatnya pada bulan November 2022. Kami merintis bisnis ini untuk memenuhi permintaan jasa cuci sepatu yang kian hari semakin meningkat apalagi pada saat musim hujan, khususnya di kalangan mahasiswa yang tidak ada waktu untuk mencuci sepatunya dikarenakan banyaknya tugas yang diemban ditengah sibuknya belajar, apalagi ada juga mahasiswa yang ikut organisasi dan tidak sedikit pula yang kuliah sambil bekerja, maka dari itu kami memulai bisnis jasa cuci sepatu ini dengan target utamanya kepada para mahasiswa yang sibuk dengan berbagai macam kegiatannya.

Setelah itu, tidak hanya berhenti disitu saja, bisnis ini pun kami angkat untuk memenuhi Tugas Akhir kami dengan sebuah inovasi berupa kemasan berbahan kertas yang ramah lingkungan, dengan mengingat keadaan yang dimana meningkatnya limbah plastik di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri. Inovasi ini kami beri nama *Friendly Packing* karena kami berharap dengan adanya kemasan berbahan kertas ini dapat mengurangi jumlah sampah plastik yang terus meningkat.

Dengan adanya inovasi kemasan kertas yang ramah lingkungan ini, kami juga berharap inovasi dari kami ini dapat menginspirasi teman-teman yang juga mempunyai usaha yang dimana memerlukan *packaging* dalam usahanya, contohnya seperti bisnis FnB dan lain sebagainya, khususnya kepada teman-teman seangkatan kami yang juga mengambil Tugas Akhir perintisan

bisnis, kami sangat berharap agar mereka mempunyai kesadaran penuh untuk berusaha mengurangi limbah plastik yang tercemar dan sangat meresahkan ini. Dalam proses pelaksanaan bisnis ini, penulis bertanggung jawab pada bagian produksi. Adapun tugas dari divisi produksi yaitu;

1. Riset Spesifikasi Produk

   Riset spesifikasi produk merupakan sebuah proses yang menentukan dan mendefinisikan sebuah kriteria yang harus dipenuhi oleh sebuah produk. Berikut beberapa tujuan yang perlu untuk diketahui dari program kerja ini yaitu:

   a) Harus dipastikan jika produk yang dipasarkan dapat memenuhi kebutuhan dari calon konsumen serta bisa memberikan dampak positif dan juga bisa mendapatkan nilai tambah dari konsumen terhadap produk atau jasa yang kami tawarkan.
   b) Sebisa mungkin dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan dalam memproduksi serta tidak terdapat barang yang cacat, apalagi yang kami tawarkan ini merupakan jasa, jika barang tersebut cacat setelah berada di tangan kami, maka itu akan memberikan dampak negatif terhadap bisnis jasa kami dan tidak menutup kemungkinan jika jasa kami nantinya akan di *blacklist* oleh konsumen.
   c) Berusaha dalam menjaga mutu serta standarisasi produksi, memberikan pelayanan secara profesional, dan menjaga kepercayaan konsumen.



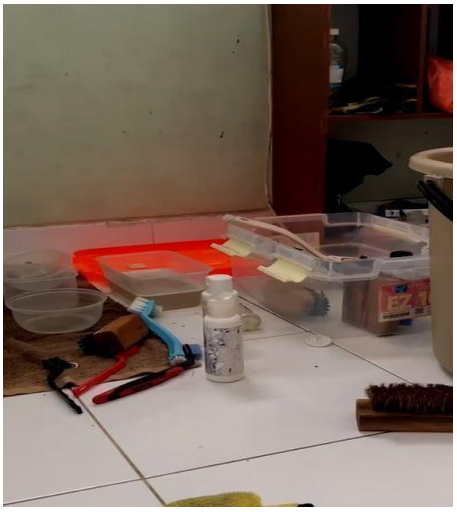
Sumber: Penulis

Gambar 2.3 Persiapan dalam mencuci

2. Menentukan Bahan dan Alat Produksi

Dalam merintis suatu bisnis, sebagai pemula tentunya hal yang pertama kali harus disiapkan adalah niat dan juga modal, setelah itu yang harus dipersiapkan adalah bahan dan alat produksi yang dimana ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memulai sebuah usaha apalagi yang bergerak di bidang jasa. Bahan yang digunakan tentunya bahan-bahan yang berkualitas dikarenakan dengan menggunakan bahan yang berkualitas maka dapat memberikan hasil yang baik serta dapat juga memberikan kepuasan bagi konsumen dan itu sangat penting bagi pelaku usaha yang baru merintis.

Selanjutnya, dengan menggunakan alat produksi yang berkualitas bisa juga menghemat waktu dan tenaga serta menghasilkan kualitas produk yang baik dan terjaga tentunya. Oleh karena itu, Shoe_Djoe berupaya untuk mencari supplier bahan dan juga alat produksi yang terbaik.



Sumber: Penulis

Gambar 2.4 Alat Dan Bahan Yang Digunakan Mencuci



Sumber: Penulis

Gambar 2.5 Sepatu dalam Antrian sebelum Dicuci

3. Proses Produksi (Cuci Sepatu)

   a. Penerimaan dan klasifikasi, sepatu yang diterima dari pelanggan akan didata dan dipisahkan berdasarkan bahannya (kanvas, kulit, suede, dll).
   b. Pembersihan awal, seperti menghilangkan debu atau kotoran dengan sikat yang lembut.
   c. Proses pencucian, menggunakan pembersih ramah lingkungan dengan teknik yang sesuai dengan jenis sepatu.
   d. Pengeringan, dijemur di tempat dengan sirkulasi udara yang baik.
   e. Finishing, pengecekan ulang dan pengepakan menggunakan kemasan kertas daur ulang.

   Berikut ini uraian lengkap serta tata cara dalam proses pencucian sepatu:

   a. Proses mencuci sepatu dilakukan dengan sangat hati-hati tentunya, dan akan disesuaikan dengan jenis dan bahan sepatu
      1. Upper (bagian atas sepatu) dibersihkan terlebih dahulu dengan menggunakan sikat yang bulunya halus, sikat tersebut dicelupkan ke dalam larutan sabun. Proses dalam menyikat dilakukan secara perlahan dengan gerakan memutar.

2. Midsole (bagian samping sepatu) dibersihkan menggunakan sikat dengan jenis bulu sedang. Tekanan sedikit lebih kuat agar noda yang menempel bisa terangkat.
3. Outsole (bagian bawah sepatu) dibersihkan menggunakan sikat yang kasar. Bila terdapat kotoran yang terselip di sela-sela outsole, itu cara membersihkannya dengan menggunakan tusuk gigi atau pick kecil.

b. Tali sepatu dan insole, dicuci secara terpisah dengan menggunakan sabun yang sudah dikasih air, kemudian dibilas hingga bersih.

Setelah proses pencucian selesai, sepatu dibersihkan kembali dengan lap basah atau *microfiber* yang sudah dibasahi dengan air bersih. Proses pembilasan dilakukan secara berulang hingga tidak ada sisa sabun yang menempel. Sepatu tidak direndam penuh untuk menjaga lem dan struktur sepatu tetap kuat. Selanjutnya, sepatu yang sudah dibilas diisi dengan kertas daur ulang atau handuk kecil agar bentuknya tetap terjaga. Proses pengeringan dilakukan di tempat yang teduh serta memiliki sirkulasi udara yang baik. Proses ini memakan waktu 6-12 jam bahkan bisa seharian tergantung kondisi cuaca.

Setelah kering, ini memasuki proses terakhir yaitu *finishing*. Insole dan tali sepatu dipasang kembali. Kemudian sepatu disemprot dengan cairan anti bakteri serta diberikan pewangi khusus sepatu. Bagian luar sepatu dilap menggunakan kain *microfiber* untuk mengembalikan kilau dan kerapian. Sepatu yang sudah dibersihkan kemudian dimasukkan ke dalam kemasan yang ramah lingkungan yang telah kami siapkan sebelum kemudian diserahkan kepada pelanggan.

4. Inovasi dan Pengembangan pada Produk

Ini merupakan salah satu permasalahan utama yang di mana teridentifikasi adanya persaingan yang tinggi di dunia bisnis jasa cuci sepatu, terutama di Daerah Istimewa Yogyakarta yang merupakan kotanya

para pelajar dan tentu ini ladang bisnis untuk jasa semacam ini. Berdasarkan pengalaman penulis dan juga teman-teman penulis, kami belum pernah menemukan di kompetitor lain tentang *packaging* yang ramah lingkungan ini. Maka dari itu kami melakukan evaluasi dan juga inovasi terhadap bisnis jasa ini, lalu kami mendapatkan sebuah ide dengan merancang *packaging* yang dinilai ramah lingkungan.

Ini merupakan sebuah gebrakan baru dari kami mengingat kompetitor lain belum ada yang menerapkan ini, dan kami juga mengingat Yogyakarta termasuk dalam provinsi darurat sampah. Menurut data dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta diketahui, jika volume sampah di Yogyakarta meningkat setiap tahun yang dimana rata-rata tingkatannya sebesar 11,53% per tahunnya. Meningkatnya volume sampah plastik jika tidak ditangani akan menimbulkan dampak yang buruk terhadap makhluk hidup, baik terhadap manusia, hewan, maupun lingkungan. Dari permasalahan itulah penulis dan tim akhirnya sepakat untuk mengurangi limbah sampah plastik dengan menggantinya menggunakan *paper bag* untuk kemasan pada produk jasa yang kami tawarkan.



Sumber: Penulis

Gambar 2.6 *Packaging* Shoe_Djoe

Selain merancang ide dasar mengenai perubahan kemasan dari plastik menjadi paper bag, penulis yang menjabat sebagai kepala bidang produksi

bertanggung jawab penuh dalam merancang tampilan visual serta model fisik dari paper bag tersebut. Proses ini dilakukan melalui koordinasi langsung dengan pihak vendor percetakan kemasan, mulai dari penentuan desain logo, tata letak tulisan atau slogan pada permukaan paper bag, pemilihan warna cetakan, hingga penentuan ukuran dan model lipatan tas yang sesuai dengan kebutuhan produk. Dengan adanya koordinasi ini, penulis turut memastikan bahwa hasil akhir kemasan tidak hanya ramah lingkungan saja, akan tetapi bisa menjadi representatif terhadap identitas dan citra profesional dari brand Shoe_Djoe.

5. Membuat Rincian Biaya Produksi

Penulis di sini bertanggung jawab di bidang produksi senantiasa juga berkoordinasi dengan tim yang bertanggung jawab di bidang keuangan mengenai beberapa hal yang berhubungan dengan anggaran biaya produksi. Koordinasi antara kedua bidang ini sangat penting guna keberhasilan dan kelancaran suatu bisnis, karena produksi membutuhkan biaya dan bidang keuangan perlu melakukan pengawasan terhadap anggaran biaya.

Dalam koordinasi tersebut antara penulis di bidang produksi dan tim yang ada di bidang keuangan terdapat beberapa hal yang perlu dievaluasi yaitu, perencanaan produksi yang di mana bidang produksi menjalankan usaha dengan melihat permintaan konsumen dan juga kesanggupan jumlah produk yang akan dijalani dalam satu hari. Dari koordinasi tersebut produksi akan menentukan jumlah biaya yang dibutuhkan untuk membeli bahan baku yang dibutuhkan.

Setelah itu juga, dalam hal ini penulis bekerjasama dengan bidang keuangan untuk membuat proyeksi anggaran dalam pembelian bahan baku selama proses produksi. Di bawah ini merupakan anggaran biaya yang sudah disepakati bersama oleh penulis dengan bidang keuangan:

a. Fixed Cost

Tabel 2. 3. Analisis Keuangan Usaha (Fixed Cost)

No.	Fixed Cost	Ket.	Qty	Harga	Jumlah
1	Paket Sikat Utama	Alat	1	50.000	50.000
2	Sikat In Sole	Alat	1	7.000	7.000
3	Paket Sikat Detailing	Alat	1	13.000	13.000
4	Sikat Premium	Alat	1	35.000	35.000
5	Penghapus Suede	Alat	1	7.000	7.000
6	Lap Microfiber	Alat	5	5.000	25.000
TOTAL					137.000

b. Variable Cost

Tabel 2.4. Analisis Keuangan Usaha (Variable Cost)

No.	Fixed Cost	Ket.	Qty	Harga	Jumlah
1	Cleaner Sepatu	Bahan Utama	1 Liter	90.000	90.000
2	Cleaner Booster Sepatu	Bahan Utama	1 Liter	120.000	120.000
3	Parfum Sepatu	Bahan Utama	3 Botol	17.000	51.000
TOTAL					261.000

6. Capaian Target Produksi

Dalam pelaksanaan bisnis cuci sepatu ini, bidang produksi tidak hanya berfokus pada proses pencucian sepatu saja, akan tetapi tetap membutuhkan acuan target sebagai tolak ukur dalam kinerja produksi. Mengacu pada teori perencanaan produksi (Rosyidi, 2000), penentuan target produksi idealnya didasarkan pada kapasitas sumber daya (tenaga kerja, alat, dan waktu) yang tersedia. Berdasarkan teori tersebut, bidang produksi

Shoe_Djoe menetapkan beberapa indikator capaian sebagai berikut:

a. Target Kapasitas Produksi

   Mampu menyelesaikan pencucian minimal 5 pasang sepatu per hari dengan satu tenaga produksi, sesuai juga dengan kapasitas alat dan waktu pengerjaan yang tersedia.

b. Target Standar Waktu Pengerjaan

   Satu pasang sepatu diselesaikan dalam waktu maksimal 6-12 jam termasuk proses pengeringan, agar sesuai dengan estimasi yang dijanjikan kepada konsumen.

c. Target Kualitas

   Tidak ada kerusakan pada sepatu pelanggan selama proses pencucian, sebagai bentuk penjagaan mutu dan kepercayaan konsumen.

BAB III
IDENTIFIKASI DAN PEMECAHAN PERMASALAHAN

A. Identifikasi Masalah

Dalam menjalankan suatu bisnis tentu saja memiliki berbagai macam permasalaan, baik permasalahan internal maupun eksternal. Jadi dalam berproses sangat tidak asing lagi dengan yang namanya masalah dan gagal, bahkan masalah pun harus dijadikan sebagai teman begitu pun dengan kegagalan. Akan tetapi, permasalahan yang ada di dalam sebuah proses ketika membangun sebuah bisnis bukanlah sebuah halangan ataupun menjadikannya sebagai sebuah alasan, bahkan itu merupakan suatu hal yang harus dituntaskan dengan cara mencari solusi yang relevan atau yang sesuai dengan masalah yang sedang kita alami.

Permasalahan bisa datang dari mana saja, bahkan dari arah yang yang tidak pernah diprediksi sekalipun. Meskipun kita sudah menemukan akar dari masalah tersebut atau sudah menemukan jalan untuk memberantas masalah itu, tetap saja permasalahan tidak bisa kita hilangkan sepenuhnya walaupun kita sudah pernah belajar dari setiap kegagalan yang orang lain peroleh bahkan orang-orang yang sudah sukses sekalipun, sebenarnya mereka tetap saja mempunyai masalah dalam menjalankan bisnisnya.

Jadi yang dapat kita lakukan ialah hanya sekedar meminimalisir dan mengurangi potensi munculnya masalah serta belajar dari kesalahan kita yang mengakibatkan masalah itu muncul dan resiko yang paling parahnya hingga dapat mengakibatkan kegagalan, maka dari itu kita perlu pelajari dari tiap masalah ke masalah lainnya untuk bisa mengurangi resiko kegagalan dalam berbisnis. Berikut beberapa permasalahan yang muncul dalam proses perintisan bisnis kami dengan garis besar sebagai berikut;

1. Kendala dalam Menentukan Sabun Cuci Sepatu

   Saat pertama kali kami merintis bisnis ini, tentunya hal yang paling utama kami coba dari beberapa bahan dan alat ialah sabunnya. Kendala itu

timbul karena kami melihat banyaknya merek sabun yang dijual di pasaran, dengan modal yang tidak banyak maka kami tidak mungkin mencoba satu-persatu dari banyaknya sabun yang tersedia di pasaran dan disitu kami kebingungan dalam memastikan mana sabun yang sekiranya bagus digunakan dan aman di semua bahan sepatu yang akan kami cuci.

2. *Human Error*

   Pada saat pertama kali kami mencoba cuci sepatu milik kami sendiri sebelum memulai memasarkan bisnis kami, sering terjadi kesalahan terutama dalam hal membersihkan noda, yang paling fatal adalah terjadi kerusakan pada saat kami cuci sepatu, dari situ kami belum mengetahui hal apa yang salah pada saat kami membersihkan noda di sepatu sehingga menyebabkan kerusakan pada sepatu tersebut.

3. Pelayanan dan Estimasi Waktu

   Dalam mencuci sepatu butuh ketelatenan dan kedispilinan waktu serta pelayanan supaya *customer* kami tidak kecewa dengan pelayanan yang kami berikan. Akan tetapi di awal kami merintis, hal ini menjadi salah satu kendala bagi kami karena sering terjadinya keterlambatan kami dalam melayani *customer*, hal itu tentu sangat berpengaruh terhadap nilai kepercayaan *costomer* kepada kami.

4. Ketahanan Packaging terhadap Cuaca

   Meskipun paper bag menjadi solusi ramah lingkungan yang menjadi keunggulan bisnis kami, kami menyadari bahwa adanya kelemahan yang dimana rentan rusak jika terkena air, terutama pada saat proses pengantaran produk di musim penghujan. Air hujan yang mengenai paper bag dapat merusak struktur kemasan sehingga mengurangi nilai estetika dan fungsi pelindung produk.

B. Tinjauan Teoritis Tentang Produksi

Untuk memperoleh keberhasilan sesuai dengan tujuan dan arah yang ingin dicapai oleh suatu usaha produksi, maka diperlukan suatu perencanaan yang benar-benar harus dipersiapkan dan dirancang dengan matang dan baik sehingga nantinya akan dapat menunjang pencapaian tentang produksi. Salah satu perencanaan yang harus diperhatikan adalah mengenai perencanaan tata letak dan penempatan tempat usaha yang bersangkutan. Hal ini penting dikarenakan suatu perusahaan yang tidak memperhitungkan bagaimana sebaiknya penataan dan penempatan tempat usaha produksi yang baik maka akan berpengaruh pada kegiatan perusahaan itu nantinya. Perencanaan itu dapat meliputi bagaimana sebaiknya susunan bangunan yang akan digunakan agar sesuai dengan kegiatan perusahaan atau juga bagaimana sebaiknya pembagian dan penempatan ruang-ruang dan mesin atau peralatan kerja dan produksi. Dengan perencanaan serta perhitungna yang matang dan benar dalam suatu kegiatan produksi, misalnya dalam pengaturan mesin dan peralatan yang digunakan maka akan dapat melancarkan dan memaksimalkan produksi.

Dasar dari teori produksi dalam ekonomi mengacu pada proses mengubah input seperti tenaga kerja, tanah, dan modal, serta menjadikannya sebagai output atau barang dan jasa yang dapat dijual (Setyastuti, Erwin, Sumantri, & Munawar, 2023). Pada bagian produksi dalam tugas akhir ini, akan dujelaskan beberapa hal yang berkaitan dengan produksi. Hal-hal tersebut merupakan teori produksi dan juga produksi menurut menurut para ahli serta produksi dalam pandangan Islam. Maka dari penjelasan itu pula, dicantumkan beberapa pendapat dari peneliti lain tentang produksi. Dalam menjalankan suatu bisnis, tentu bagian produksi memerlukan beberapa elemen tertentu. Berikut merupakan beberapa tinjauan teoritis yang berkaitan dengan bidang produksi:

1. Definisi Produksi

   Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Dalam pengertian yang luas, produksi bisa diartikan sebagai sebuah usaha yang dimana bertujuan untuk menambah atau meningkatkan nilai suatu barang. Produksi juga merupakan sebuah proses untuk menciptakan sebuah hasil yang berupa barang atau jasa, maka bisa dikatakan jika bidang produksi sangat berpengaruh terhadap sebuah perusahaan. Produksi juga sangat berpengaruh dalam kegiatan untuk menghasilkan barang jadi atau setengah jadi. Dari itu semua, produksi memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Proses dari produksi melibatkan transformasi input menjadi output yang memiliki nilai ekonomis.

2. Perbedaan Bidang Produksi Di Perusahaan Jasa Dengan Non-jasa

   Perbedaan bidang produksi di perusahaan jasa dengan non-jasa adalah pada proses yang terjadi, misalkan di perusahaan jasa seperti Shoe_Djoe ini, kami tidak menghasilkan barang fisik yang bisa disimpan atau diproduksi massal secara identik seperti di pabrik, tetapi proses produksi yang kami lakukan adalah berupa rangkaian aktivitas/kinerja yang langsung bisa dirasakan oleh pelanggan. Dengan demikian, bidang produksi pada bisnis Shoe_Djoe perlu memberikan perhatian lebih pada konsistensi proses pelayanan dan standar kerja, mengingat kualitas produksi tidak dapat dipisahkan dari kepuasan dan pengalaman langsung konsumen terhadap jasa yang diberikan.

3. Produksi Menurut Para Ahli

   Menurut Rosyidi (2000, hal 54-55), yang dimaksud dengan produksi adalah menghasilkan suatu barang atau memperbesar nilai guna dari suatu barang. Dalam proses produksi, dibutuhkan tenaga kerja, sumber daya alam, modal dalam segala bentuk, serta manajemen/organisai. Hal-hal diatas disebut faktor-faktor produksi. Jadi, dari semua hal tersebut yang didasarkan

dalam suatu usaha penciptaan nilai atau memperbesar nilai barang disebut faktor-faktor produksi.

4. Produksi Dalam Pandangan Islam

Ekonomi Islam merupakan istilah untuk sistem ekonomi yang dibangun atas dasar-dasar dan tatanan Al-Qur'an dan Sunnah dengan tujuan kemaslahatan bagi ummat manusia, sehingga secara konsep dan prinsip ekonomi Islam adalah tetap, namun pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes bahkan bisa mengalami perubahan. Tujuan kebahagiaan dunia dan akhirat dalam produksi berkaitan dengan *maqashid syari'ah* sebagai prinsip produksi antara lain kegiatan produksi harus dilandasi nilai-nilai Islam sehingga dalam memproduksi barang/jasa tidak boleh bertentangan dengan penjagaan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan dan harta. Islam memiliki prinsip produksi sebagai berikut:

a. Produksi harus halal dan baik
b. Produksi tidak boleh merusak keimanan, aqidah, akhlak, dan kesejahteraan
c. Produksi harus dilakukan dengan cara yang baik untuk dunia dan juga akhirat
d. Produksi harus memelihara kelestarian lingkungan
e. Produksi tidak boleh sampai merusak tatanan sebagai sesama makhluk hidup.

Dalam Islam, produksi merupakan suatu kegiatan yang menciptakan nilai tambah terhadap barang, jasa, atau sumber daya alam untuk memenuhi keutuhan manusia. Produksi juga dimaknai sebagai upaya memperbaiki kondisi fisik dan moralitas manusia. Tujuan produksi dalam Islam ada meliputi:

a. Mencapai tujuan hidup, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat.
b. Menciptakan kekayaan
c. Memberikan manfaat kepada masyarakat

d. Memanfaatkan sumber daya alam secara bijak
e. Menjaga kelestarian lingkungan

Mengapa dalam Islam sangat menekankan jika kelestarian alam sangat perlu dijaga keseimbangannya, apalagi dalam bab produksi ini sangat dekat dengan alam. Faktor alam merupakan faktor dasar dalam produksi. Alam yang dimaksud di sini adala bumi dan segala isinya, baik yang ada di atas permukaan bumi, maupun yang terkandung di dalam bumi itu sendiri. Dalam produksi, semua itu dikategorikan sebagai sumber alam yang dapat dimanfaatkan untuk kesejahteraan dan kemakmuran ummat manusia (Said Sa'ad Marthon, 2004).

C. Pemecahan Masalah Produksi

Dari setiap permasalahan di atas, maka penulis berupaya untuk melakukan langkah untuk memecahkan masalah dan antisipasi guna memperlancar kegiatan produksi serta dapat memajukan bisnis, diantaranya:

1. Menetapkan salah satu produk dari sekian banyak produk sabun yang beredar di pasaran, untuk tetap menjaga kepercayaan konsumen dan juga sebagai salah satu cara supaya kondisi barang tetap dalam kondisi yang bagus. Dengan bermodalkan sosial media, kami memanfaatkan salah satu *platform* nya yaitu *Youtube*, maka dari situ kami melihat pendahulu kami kebanyakan memakai sabun yang berbahan apa dan dari informasi tersebut kami berdiskusi serta langsung mencoba di sepatu kami masing-masing dengan bahan sepatu yang berbeda-beda.
2. Mempelajari banyak tata cara dalam mencuci dan membersihkan sepatu serta mengetahui cara merawat sepatu dengan benar. Agar mendapatkan hasil serta ilmu dalam hal tersebut, sebelum menjalankannya penulis melakukan riset terlebih dahulu guna mempelajari bagaimana cara supaya sepatu yang kami cuci tetap masih layak digunakan alias tidak ada kerusakan setelah memakai jasa kami. Tidak bisa dipungkiri juga jika kami lebih banyak belajar cara tersebut secara otodidak dari beberapa konten

kreator yang ada di *Youtube*. Setelah kami mencoba dan membuahkan hasil yang menurut kami sudah maksimal, maka dari situlah kami mendapatkan kepercayaan diri dalam mengembangkan bisnis ini.

3. Memberikan pelayan terbaik merupakan salah satu prioritas kami dalam menjalankan bisnis ini, hal itu tentu tidak luput dari pengalaman dan pelajaran yang kami terima dari waktu ke waktu. Kami terus berbenah dalam hal ini karena kami tidak ingin mengecewakan *costumer* kami dalam memberikan pelayanan. Dari yang sebelumnya kami melakukan banyak kesalahan dalam masalah pelayanan, akhirnya kami bisa mengatasinya seiring berjalannya waktu yang dimana kami mencoba membenahi dari setiap sektor yang sebelumnya sering luput dalam pengamatan kami yaitu mencuci satu sepatu yang memakan banyak waktu. Namun pada akirnya kami mulai berbenah dan bisa mempersingkat waktu dalam mencuci. Hal ini juga tentu positif bagi kami karena bisa mencuci lebih dari lima sepatu dalam satu hari.
4. Untuk mengatasi kerentanan paper bag terhadap air hujan tanpa harus kembali menggunakan plastik, kami memiliki beberapa solusi teknis di lapangan sebagai berikut:
   a. Wadah pelindung saat pengantaran

      Kami menggunakan Ransel dengan pelindung tahan air yang ukuran 60L, ukurannya muat dua pasang sepatu sekalian dengan paper bag. Selama proses pengantaran langsung jika sedang dalam kondisi hujan maka produk yang kami antarkan dimasukkan ke dalam ransel tersebut, kemudian paper bag baru diserahkan langsung kepada konsumen dalam kondisi kering sampai ke tangan konsumen.

   b. Penjadwalan ulang waktu pengantaran

      Solusi kedua jika memang tidak memungkinkan, kami mencoba menghindari waktu yang rawan hujan berdasarkan prakiraan cuaca harian, sebagai langkah alternatif tambahan. Dengan demikian, prinsip ramah lingkungan tetap terjaga karena tidak ada satupun solusi yang

mengharuskan kami menggunakan kembali plastik untuk digunakan sebagai packaging.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam menjalankan sebuah bisnis tentu saja akan banyak permasalahan yang bakal dihadapi, mulai dari modal, kesiapan, konsisten dan lain-lain. Namun hal itu bisa diatasi jika kita mempunyai ide dan mental yang siap dalam segala macam permasalahan. Karena berbicara soal bisnis berarti kita juga berbicara soal kematangan dalam menjalankannya. Membangun sebuah bisnis tidak selalu berbicara soal seberapa besar modal yang akan dikeluarkan atau seberapa banyak karyawan yang dibutuhkan, akan tetapi bisnis juga bisa dimulai dengan modal yang kecil dan tanpa karyawan terlebih dahulu. Seiring perkembangan waktu, banyak sekali bisnis yang mulai tersebar di lingkungan kita, mulai dari bisnis fnb, bisnis yang bergerak di bidang produk dan tidak sedikit pula bisnis yang bergerak di bidang jasa. Hal ini menjadi acuan kami dalam membangun sebuah bisnis sebagai salah satu syarat kelulusan. Melihat fenomena yang dimana bisnis jasa mulai banyak digandrungi masyarakat, maka kami dengan tekad penuh memulai sebuah bisnis jasa cuci sepatu yang dimana bisnis ini tidak memerlukan banyak modal dalam memulainya, cukup dengan modal yang seadanya dan persiapan mental serta konsistensi yang menjadi kunci dalam menjalaninya.

Bisnis yang sedang kami jalankan ini tidak semata-mata hanya ingin meraup keuntungan, akan tetapi bisnis kami ini mengedepankan misi untuk menjaga lingkungan agar tetap hijau atau istilahnya *green business* atau *business eco-friendly* yaitu bisnis yang ramah lingkungan. Kami mempunyai kepekaan terhadap bumi yang semakin kesini semakin tercemar dengan sampah, sebagaimana yang kita ketahui bersama bahwasanya produksi sampah di Indonesia mencapai 20 juta ton pertahun dengan jumlah sampah yang belum terkelola mencapai 34% atau sekitar 7 juta ton sampah. Maka dari itu

kami mulai mengganti *packaging* kami dari yang sebelumnya memakai plastik hingga sekarang kami memakai *paper bag* supaya sedikit mengurangi pencemaran sampah plastik.

Dampak yang ditimbulkan dari sampah plastik adalah salah satunya, jika sampah plastiknya dibakar secara terbuka (open burning) dapat menyebabkan polusi udara yang dapat menimbulkan penyakit kanker, atau efek samping yang lebih parah yaitu bisa mengakibatkan sakit kulit yang serius, disebut dengan "chloracne". Sampah plastik juga dapat mencemari saluran air, irigasi, sungai, danau, pantai dan tanah. Dalam jumlah tertentu, sampah plastik terbukti menyumbat saluran atau sungai yang dapat mengakibatkan banjir.

Indonesia merupakan penghasil sampah plastik laut terbesar kedua di dunia. Sifat sampah plastik tidak mudah terurai, proses pengolahannya menimbulkan toksik dan bersifat karsinogenik (zat yang menyebabkan kanker) butuh waktu sampai ratusan tahun bila sampah plastik terurai secara alami. Jika diolah dengan baik, sampah plastik daur ulang dapat menghasilkan keuntungan sebesar Rp 16.379.472 per bulan dari produksi 48 ton sampah plastik. Menurut sebuah penelitian dari UC Davis dan Universitas Hasanuddin di pasar Paotere Makassar menunjukkan, 23 sampel ikan yang diambil memiliki kandungan plastik di perutnya.

Dengan banyaknya pengaruh yang negatif, tanpa banyak pertimbangan kami mulai berdiskusi dan telah bersepakat jika kami ingin mengganti kemasan produk kami dari plastik menjadi kemasan berbahan dasar kertas yang bisa menyatu dengan lingkungan. Selain kami mempunyai misi dalam bisnis yang ramah lingkungan, kami juga mempunyai visi jika bukan kami yang memulai maka siapa lagi, maka hal itulah yang menggerakkan hati kami untuk terus berkembang dan berinovasi supaya bisnis yang kami jalankan tetap aman bagi lingkungan serta nyaman bagi pelanggan kami tentunya.

Perlu diakui juga bahwa inovasi ramah lingkungan yang kami lakukan saat ini masih terfokus pada aspek *packaging* saja, sementara penggunaan

sabun cuci serta beberapa alat produksi lainnya masih belum sepenuhnya menggunakan bahan yang ramah lingkungan. Hal ini merupakan pilihan strategis kami mengingat *packaging* adalah elemen yang paling sering bersentuhan langsung dan terlihat oleh konsumen, sehingga dampak dan citra keberlanjutan (*sustainability*) dari bisnis kami dapat lebih cepat dirasakan melalui elemen tersebut. Namun ini juga menjadi bahan evaluasi bagi kami untuk dijadikan acuan agar terus berbenah dalam pengembangan bisnis selanjutnya.

B. Saran

Dalam menjalankan perintisan bisnis tentunya ada beberapa aspek yang mendukung dalam pelaksanaan bisnis seperti bidang produksi, bidang pemasaran, dan bidang keuangan. Dari ketiga bidang tersebut masing-masing memiliki peranan penting dan saling berkaitan. Seiring berjalannya waktu dalam merintis bisnis tidak luput dari tiga bidang tersebut yang memiliki peranan penting guna mencapai visi dan misi yang sudah direncanakan. Bidang produksi yang penulis jalankan berperan penting dalam menentukan spesifikasi produk serta inovasi dan pengembangan pada produk. Oleh karena itu, untuk menghasilkan suatu produk yang berkualitas tentunya perlu adanya analisis dan evaluasi di setiap tahapan produksi.

Sebagai langkah pengembangan selanjutnya, kami juga berusaha agar bisnis kami ini tidak berhenti untuk terus mendeklarasikan tentang menjaga lingkungan, suatu saat nanti secara bertahap kami akan mulai bertransisi menggunakan sabun cuci berbahan biodegradable serta alat produksi berbahan ramah lingkungan (saat ini satu-satunya alat ramah lingkungan yang kami gunakan adalah sikat yang berbahan bambu di bagian atasnya dengan bulu sapi di bagian sikatnya). Langkah ini dapat menjadi nilai tambah untuk memperkuat konsistensi bisnis kami secara keseluruhan dalam menjalankan prinsip green business, tidak hanya pada aspek kemasan saja.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2013). Prinsip dasar produksi dalam ekonomi islam. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, *7*(1).

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan. (2018). *Kendalikan sampah plastik: Mengurangi penggunaan tas belanja plastik sekali pakai*. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

EKONOMI HIJAU. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *2*(2), 361–367. https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.573

Fathihani, F., Randyantini, V., & Saputri, I. P. (2024). PENYULUHAN MODEL BISNIS HIJAU UMKM DALAM MENDORONG TRANSORMASI

Indonesia Baik. *Indonesia darurat sampah plastik*. Indonesia Baik. https://indonesiabaik.id/infografis/indonesia-darurat-sampah-plastik

Massie, N. I. K., Saerang, D. P., & Tirayoh, V. Z. (2018). Analisis pengendalian biaya produksi untuk menilai efisiensi dan efektivitas biaya produksi. *Going concern: jurnal riset akuntansi*, *13*(03).

Rosyidi, M. R. (2018). ANALISA TATA LETAK FASILITAS PRODUKSI DENGAN METODE ARC, ARD, DAN AAD DI PT. XYZ. *Waktu*, *16*(1), 82–95. https://doi.org/10.36456/waktu.v16i1.1493

Susilawati, N. R., Imsin, N. M., & Nikmah, N. K. (2021). Analisis Persaingan Usaha dalam Etika Bisnis Islam di Kabupaten Jombang. *AKUNTANSI 45*, *2*(2), 120–127. https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i2.906

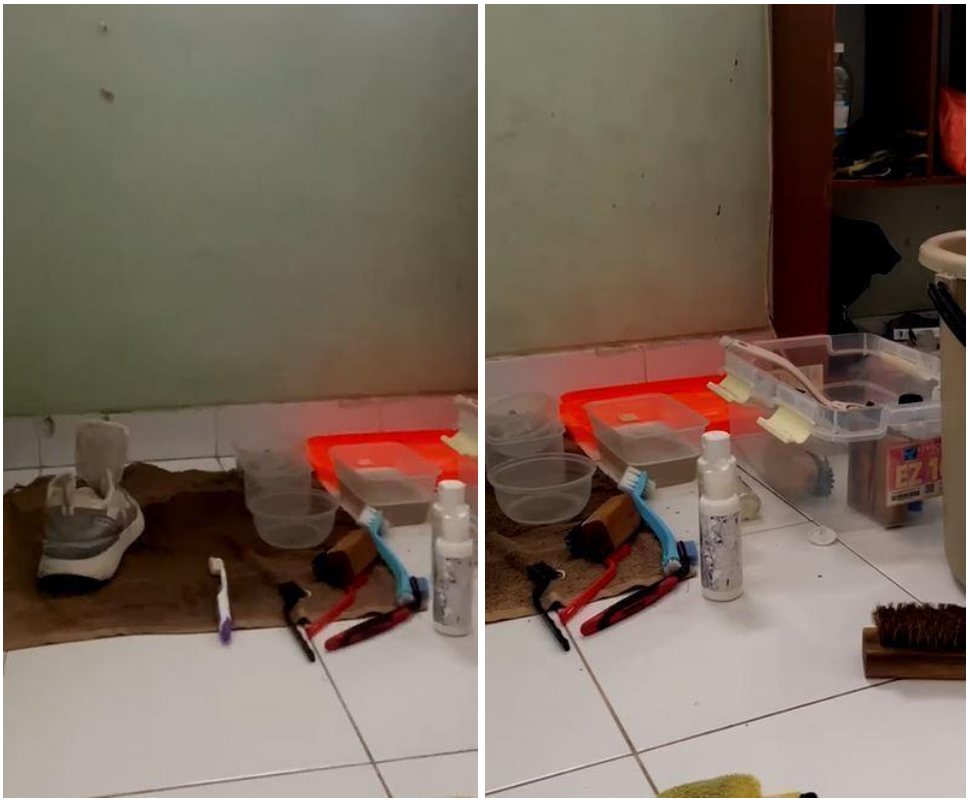
Wibowo, A. (2022). Model bisnis ramah lingkungan (green business). *Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik*, 1-120. *Bot verification*. (n.d.). https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/lisanalhal/article/view/59

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengantaran Produk ke Konsumen



Lampiran 2. Persiapan dan Peralatan Sebelum Mencuci



Lampiran 3. Proses Mencuci




Lampiran 4. Proses Pengecekan dan Pengeringan menggunakan *Microfiber* dan Penjemuran





Lampiran 5. Sebelum dan Sesudah Proses




Lampiran 6. Sepatu yang Sudah Selesai dan yang Masih dalam Antrian



Lampiran 7. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Penulis merupakan anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan Abubakar dan Nauratuddini. Lahir di Bireuen, 12 Oktober 1999. Alamat asal dari penulis Jl. Rel Kereta Api, Dusun Barat, Desa Geulanggang Teungoh, Kecamatan Kota Juang, Kabupaten Bireuen. Pendidikan terakhir penulis di Pondok Pesantren Ummul Ayman Samalanga, Bireuen dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus dari Pondok Pesantren penulis sempat *gap year* selama tiga tahun sebelum melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Kemudian setelah itu penulis baru melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi di Universitas Islam Indonesia, tepatnya di Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam.

Selama masa perkuliahan, penulis tidak banyak aktif dalam kegiatan kampus, penulis hanya mengikuti organisasi eksternal yaitu paguyuban atau komunitas informal. Komunitas tersebut adalah ikatan kekeluargaan yang isinya orang-orang satu daerah dengan penulis, nama paguyubannya adalah IKMAB singkatan dari Ikatan Mahasiswa Bireuen Jogja. Penulis menjabat sebagai ketua di Bidang Pendidikan sejak 2024 sampai sekarang.